BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Balakang Masalah

Virus corona atau biasa disebut dengan Covid-19 (*Corona Virus Desease*) merupakan virus yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Jumlah pasien akibat Covid-19 semakin bertambah setiap harinya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tercatat jumlah kasus Virus Corona (Covid-19) di seluruh dunia mencapai lebih dari 28,6 juta kasus bahkan hingga lebih. Kasus Covid-19 di Indonesia mencapai lebih dari 214 ribu dengan tingkat kematian yang tinggi di Asia Pasifik dan Asia Tenggara.

Penambahan pasien akibat virus corona di berbagai penjuru dunia membuat aktivitas kegiatan di seluruh dunia menjadi kacau. Mulai dari aktivitas ekonomi, sosial, hingga aktivitas di bidang pendidikan menjadi terbatas bahkan hingga terjadi penghentian aktivitas kegiatan. Dunia telah berubah secara dramatis sejak dimulainya pandemi Covid-19 dan ini telah terjadi termasuk dalam aktivitas pendidikan di semua tingkatan

Dampak pandemic ini juga sangat berpengaruh pada dunia pendidikan di Indonesia, karena adanya pandemic ini seluruh siswa/mahasiswa melaksanakan pembelajaran dari rumah. Untuk mencegah penularan Covid-19 maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat

coronavirus disease salah satunya yang berkaitan dengan pembelajaran dari rumah saja termasuk pembelajaran aktivitas yang dapat bervariasi.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk melakukan social distancing dan memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di bebarapa kota besar di Indonesia pada bulan Maret 2020 guna memutus mata rantai Covid-19. Akibat dari pembatasan sosial tersebut berdampak terhadap aktivitas yang berjalan selama ini, salah satunya pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemerintah mengeluarkan kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) kepada seluruh pelajar yang ada di Indonesia, mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini hingga perguruan tinggi. Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) ditujukan kepada semua jenjang pendidikan, mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga perguruan tinggi. Kegiatan BDR dilakukan guna memutus rantai Covid-19 dalam bidang pendidikan.[1]

Mendikbud mengatakan *"Namun, masih banyak daerah yang terkendala sinyal internet,maka dihadirkanlah TVRI sebagai media pembelajaran. Akan tetapi, sambung dia, salah satunya karena listrik. Kemendikbud pun terus belajar untuk mengatasi setiap kendala"*.[2] Adanya pengakuan Mendikbud tersebut mengindikasikan bahwa pemerintah

---

[1] Isti Yuli Astuti dan Harun.,*Tantangan Guru Dan Orangtua Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini Pada Masa Pandemic Covid,* dalam Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5 No.2, November 2020, h.1455

[2] Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 *Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Corona Virus Disease* (Covid-19). (n.d.). https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran- mendikbud-n- 4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-corona-virus-diseas-covid-19/

sebagai pemegang kebijakan memang perlu merumuskan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang efektif dan efesien selama berada dirumah dan belajar dirumah, karena mungkin secara kurikulum tidak mendeskripsikan dan merumuskan bagaimana seharusnya belajar saat terjadi suatu bencana nasional seperti sekarang ini, sehingga sekolah dan guru tidak ada persiapan dalam merencanakan siswa-siswa mereka untuk tetap belajar dari rumah[3].

Seperti halnya terjadi di Kota Banjarmasin. Penerapan *lockdown* berimbas pada kegiatan pembelajaran bagi anak. Semua lembaga PAUD yang bernaung dibawah kemendikbud maupun Kemenag mengalihkan proses pembelajaran di rumah. Berbagai aktivitas anak dalam mengganti aktivitas selama di sekolah yang akan membuat anak tidak mengalami kebosanan Ketika di rumah. Selain itu, proses pembelajaran anak juga diharapkan akan selalu membuat anak mengingat sekolah mereka melalui aktivitas pembelajarannya. Guru sebagai penanggung jawab proses kegiatan pembelajaran harus mampu mengkontrol perkembangan anak Ketika aktivitas pembelajaran diterapkan di rumah sehingga nantinya setiap anak tetap mendapatkan catatan dari perkembangannya. Penelitian tentang implementasi pembelajaran selama *lockdown* dan penerapan pembelajarannya menjadi pengamatan penting yang harus

[3] Sri Gusty, dkk., "Tantangan Pembelajaran Daring, *dalam buku : Belajar Mandiri : Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19",* Vol.2 Juni 2020, h.60.

diamati selama proses lockdown dan penerapan belajar di rumah dilaksanakan.

Sejak pandemi covid-19, sistem pembelajaran berubah, dari belajar secara tatap muka langsung di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring melalui media online. Sayangnya, sistem pembelajaran ini tak bisa dinikmati oleh sebagian siswa untuk mendapatkan materi melalui online daring. Untuk itu perlu alternatif metode pembelajaran home visit, dimana guru berkunjung ke rumah siswa sebagai langkah evaluasi terhadap metode dan proses pembelajaran jarak jauh yang telah dilakukan.

PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin menggelar kegiatan home visit mulai bulan September 2020. Program sekolah ini dilaksanakan dengan cara menugaskan para guru untuk mengunjungi anak didik yang tidak bisa mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara optimal. Untuk melaksanakan home visit guru wali kelas menghubungi orang tua seminggu sebelum home visit dilakukan untuk memastikan orang tua dan anak didik ada di rumah dan mempunyai kelapangan waktu serta bersedia mendampingi. Home visit dilakukan seminggu dua kali yaitu hari Rabu dan Kamis.

Kepala Sekolah PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin, Muslimah, S.Pd mengatakan bahwa tujuan diadakannya kegiatan home visit ini untuk memotivasi anak dalam pembelajaran anak usia dini. PJJ yang telah terlaksana dalam bentuk daring, Zoom dan lainnya dilaksanakan dua minggu sekali.

Selain pembelajaran home visit juga berguna sebagai bentuk evaluasi dari pembelajaran jarak jauh yang sejauh ini telah dilakukan. Wali kelas dan orang tua dapat berdiskusi menyelesaian permasalahan yang dihadapi siswa/siswi selama PJJ sembari bersilaturrahim. Melalui home visit dapat diperoleh solusi yang tepat agar anak didik tetap semangat belajar dan termotivasi untuk melakukan PJJ.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ- خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ - اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ- الَّذِيْ عَلَّمَبِالْقَلَمِ- عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْؕ .

Dalam al-qur'an menjelaskan tentang belajar kepada anak dimulai sejak dalam kandungan hingga ia terlahir dan dewasa.(qs. Al-alaq 1-5)

Penerapan metode home visit di masa adaptasi kebiasaan baru ini dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah sebagai langkah antisipasi penularan Covid-19 seperti memastikan kondisi kesehatan guru dan siswa dalam keadaan sehat, wajib memakai masker atau pelindung wajah, mencuci tangan dan mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah. Semoga kegiatan home visit dapat menjadi alternatif pembelajaran dan evaluasi dari PJJ di masa pandemi Covid-19 ini. Pada akhirnya anak didik termotivasi belajar sehingga mendapatkan pendidikan yang layak dan mudah dipahami melalui Pembelajaran Jarak Jauh seperti daring secara online.

Kelebihan dan kelemahan metode home visit pada dasarnya bukanlah penghalang yang besar. Diperlukan komitmen dan kemauan yang besar dari guru agar hal tersebut dapat diatasi. Oleh sebab itu, kerjasama dari berbagai macam pihak terkait sangat penting dalam hal ini. Mengingat pembicaraan secara lebih intens dengan orang tua diharapkan menjadikan *home visit* salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan movitasi dan prestasi belajarnya.

Uraian di atas mencerminkan permasalahan yang terjadi di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin. Peneliti bermaksud untuk mengetahui layanan kunjungan program home visit dan persiapan guru.

Maka dari itu saya terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Program *Home Visit* pada Masa Pandemi di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin"**

B. Fokus penelitian

Adapun fokus pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program *home visit* di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin?
2. Apa kelemahan dan kelebihan dari program home visit di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program home visit di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari program home visit di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin.

D. Definisi operasional

Untuk memperjelas judul ini, penulis perlu memberikan definisi operasional agar tidak terjadi kesalahan pengertian serta meluasnya pembahasan. Penulis akan membatasi permasalahan sesuai dengan definisi-definisi berikut:

1. Implementasi program home visit

   Berfokus pada kemajuan perkembangan anak, tinjauan dan demonstrasi kegiatan yang dilakukan dirumah serta diskusi mengenai tujuan dan hasil yang yang diharapkan melalui pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi. Petugas menjelaskan bahwa home visit adalah salah satu teknik mengumpulkan data dengan cara mengunjungi rumah anak murid untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi anak. Maka *home visit* atau kunjungan rumah untuk memperoleh data dan informasi dari orang tua dan kelurganya melalui pertemuan dengan guru dalam menutaskan permasalahan peserta didik[4].

2. Pada masa pandemi

   Dampak pandemi ini juga sangat berpengaruh pada dunia pendidikan di Indonesia, karena adanya pandemi ini seluruh siswa/mahasiswa

[4] Febriana, op., hlm. 23.

melaksanakan pembelajaran dari rumah. Untuk mencegah penularan Covid-19 maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *coronavirus disease* salah satunya yang berkaitan dengan pembelajaran dari rumah saja termasuk pembelajaran aktivitas yang dapat bervariasi.

3. PAUD Terpadu TK Aisyiyah 2 Banjarmasin

   Lembaga PAUD Terpadu TK Aisyiyah 2 berstatus sekolah swasta dengan nomor izin operasional 800/186-PAUDNI/Dipendik/2019. Berdiri pada tahun 1953 mempunyai No. sertifikat 042/WB/PPA/D/TK/1993 Tgl 29 Januari 1993. Didirikan oleh yayasan Majelis Dikdasmen Cabang Banjarmasin 4 serta sekolah ini memegang akreditasi A. Berdiri di atas tanah seluas 2.100 M2. Ber alamat di Jalan Cempaka II No. 29 Rt. 02 Kelurahan Kertak Baru Ulu Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis menulis judul ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tertarik karena kondisi dunia yang sedang di landa penyakit virus corona yang sangat berbahaya bahkan bisa sampai mematikan, dan berdampak pada dunia pendidikan hingga akhirnya seluruh orang yang sedang menempuh pendidikan baik anak-anak hingga dewasa diberhentikan untuk melaksanakan kegiatan belajar secara berkumpul, dan dilanjutkan dengan belajar hanya melalui berbagai macam aplikasi

saja. Dan akhirnya menjadi sebuah tantangan baru untuk para guru termasuk kegiatan *home visit* bagi guru TK.

2. Peneliti tertarik dalam proses berjalan nya kegiatan kunjungan rumah yang mana belajar mengajar yang dilakukan di rumah berbeda dengan disekolah.

F. Signifikansi Penulisan

Berdasarkan tujuan penelitian yang handak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam peendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini secara umum diharapkan mampu menambah pengetahuan pada semua orang tentang pentingnya *home visit* yang terprogram untuk membantu anak yang kesulitan dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

   Bagi Peneliti Untuk bisa menambah pengetahuan dan rasa ingin tahu seorang peneliti tentang tantangan guru Tk dalam pembelajaran secara daring dan melakukan nya kegiatan *home visit*, agar bisa digunakan sebagai dasar penelitian untuk selanjutnya.

   Bagi Guru dari hasil penelitian diharpkan kepada guru untuk saling berbagi bersama agar semua pengajar bisa menerapkan pembelajaran

home visit dan agar dalam upaya pengembangan tantangan pembelajaran yang dihadapi guru Tk secara daring.

Bagi orang tua, diharapkan dalam hasil penelitian ini lebih bertanggung jawab dalam mengawasi anak agar tetap belajar meskipun menggunakan pembelajaran daring.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian Pertama Rio E. Pratama dan Sri M. dengan judul *"Pembelajaran Daring dan Luring Pada Masa Pandemic Covid-19.*" Fokus penelitian ini yaitu menjelaskan secara mendalam implementasi pembelajaran daring dan luring di salah satu SMA di Sulsel. Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode kualitatif fenomenologi. Hasil penelitian ini adalah ada beberapa kendala dalam pembelajaran daring dan luring, tapi dapat teratasi dengan baik dan guru lebih senang dengan pembelajaran luring.[5] Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengandung pembelajaran daring dan luring dalam pembelajaran yang terkait.

Penelitian Kedua Besse N. dan Haerul A. dengan judul "*Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah Bagi Guru di Daerah 3T Pada Masa Pandemic Covid-19*." Fokus penelitian ini adalah menganalisis strategi *home visit* yang dilakukan oleh guru sebagai implementasi PAUD dari rumah di daerah 3T pada masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang

[5] Rio E. Pratama dan Sri W., "*Pembelajaran Daring dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19*", *Gagasan Pendididkan Indonesia*, Vol. 1, No. 2 (2020), Hal 50.

digunakan yaitu *mix method* dengan menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Sampel terdiri dari 235 orang guru TK, KB, dan SPS di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah.[6] Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menganalisis peran guru sebagai implementasi pada program home visit.

Penelitian Ketiga Nurdiyah P.S. dan Yenti J. dengan judul "Evaluasi Peserta Didik Menggunakan Kunjungan Rumah/*Home Visit*". Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui ligkungan peserta didik sehari-hari dan mendiskusikan masalah peserta didik. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah guru lebih memahami lingkungan peserta didik dan bisa membuat lembaran penilaian, mengetahui dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan peserta didik yang terjadi di dalam maupun di luar kelas.[7] Kesamaan penelitian ini adalah terletak pada pelaksanaan nya dan evaluasi permasalahan.

Penelitian Keempat K. Nahdi, dkk dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Pada Masa Lockdown Bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur*." Fokus penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran di PAUD selama pandemic covid-19 dari lembaga PAUD yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Metode penelitian

---

[6] Besse Nirmala, dkk, "*Home Visit*: *Strategi PAUD dari Rumah Bagi Guru di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid-19*." Jurnal Obsesi, Vol. 5, No. 2 (2021), 1053.

[7] Nurdiyah Permata sari, dkk. "*Evaluasi Peserta Didik Menggunakan Kunjungan Rumah/Home Visit*,"https://jurnal.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/838; diakses pada tanggal 01 Juni 2022.

yang digunakan yaitu kualitatif dengan 30 sampel lembaga PAUD di kabupaten Lombok timur dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah tiga aktivitas pembelajaran di PAUD masa pandemic covid-19 yaitu penugasan, *home visit,* dan laporan kegiatan harian anak.[8] Kesamaan penelitian terletak pada metode penelitian nya dan hasil penelitian yang menggunakan penugasan,home visi, dan laporan anak.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisikan: latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori berisikan: pengertian implementasi program *home visit*, tantangan guru TK selama daring, persiapan perencanaan kegiatan pembelajaran, masalah-masalah yang dihadapi pada proses belajar dirumah.

Bab III Metodologi penelitian berisikan: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data analisis data serta prosedur penelitian.

[8] Khirjan Nahdi, dkk., "*Implementasi Pembelajaran Pada Masa Lockdown Bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur*." Jurnal Obsesi, Vol. 5, No. 1 (2020), 177.

Bab IV Laporan hasil penelitian berisikan: gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan dilengkapi dengan analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Bab V Penutup berisikan: kesimpulan dan saran-saran.